

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN DAN PENJUALAN UD. PODO JOYO FARM

Rose Putri Dwi Seruni¹, Puji Astuti², Mar'atus Solikah³
Universitas Nusantara PGRI Kediri, Jl.KH.Achmad Dahlan No.76 Kediri
Roseputri174@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to evaluate the sales and inventory accounting information system at UD. Podo Joyo Farm Kediri. This research uses a qualitative approach with a descriptive type of research. Data mining methods with interviews, and observations as primary data, as well as secondary data from the researcher's documentation. Data analysis by data collection, data reduction, data presentation and conclusions. With 5 informants based on their respective fields. The results of this study show that (1) Inside UD. Podo Joyo Farm Kediri has all procedures, documents, and functions that are in the sales and inventory accounting information system and all in accordance with theory, (2) In recording sales and inventory of goods still using manual methods and in the warehouse function there is a function conflict with the delivery function. From the results of this study, researchers recommend UD. Podo Joyo Farm Kediri for Functions must be carried out in accordance with their respective job desks so that work efficiency and employee performance can be maximized in terms of recording using modern computerized technology in order to facilitate performance and increase employee work effectiveness and efficiency. Therefore, recruitment is needed that considers skills in operating computers such as Microsoft excel applications, google drives, spreadsheets, and other applications that can support recording UD logging. Podo Joyo Farm Kediri. The last is the use of documents that are listed in the theory of accounting information systems that have not been used in the company in the future can be used to support UD's credibility. Podo Joyo Farm Kediri.

Keywords: Human resource management audit, work motivation, Leadershipstyle, employee performance

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan UD. Podo Joyo Farm Kediri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Metode perolehan informasi melalui wawancara dan observasi berupa data primer dan data sekunder dari dokumentasi penelitian. Menganalisis data dengan cara mengumpulkan data, mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan. Lima informan berbasis di bidangnya masing-masing. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Di dalam UD. Podo Joyo Farm Kediri semua prosedur, dokumen dan fungsi dalam sistem informasi penjualan dan persediaan dan semuanya sudah sesuai dengan teori, (2) Pada pencatatan penjualan dan persediaan barang masih menggunakan cara manual serta pada fungsi gudang terjadi perangkapan fungsi dengan fungsi pengiriman. Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti merekomendasikan UD. Podo Joyo Farm Kediri harus dilakukan sesuai dengan tabel masing-masing agar efisiensi kerja dan efisiensi karyawan dapat dimaksimalkan dan direkam dengan teknologi komputer modern untuk memfasilitasi kinerja dan meningkatkan efisiensi dan efektivitas karyawan. Oleh karena itu, diperlukan rekrutmen yang memperhatikan kemampuan penggunaan komputer seperti aplikasi Microsoft Excel, Google Drive, spreadsheet dan aplikasi lain yang mendukung penyimpanan UD. Podo Joyo Farm Kediri. Yang terakhir adalah penggunaan dokumen yang tercantum dalam teori sistem informasi akuntansi yang tidak digunakan oleh calon perusahaan untuk mendukung kredibilitas UD. Podo Joyo Farm Kediri.

Keywords: Penjualan, Persediaan Barang, dan Sistem Informasi Akuntansi

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi dan kemajuan teknologi yang pesat saat ini menuntut manajer untuk dapat menggunakan sumber daya perusahaan secara efektif dan efisien. Untuk itu, informasi yang akurat dan akurat memegang peranan yang sangat penting. Salah satu informasi yang diperlukan adalah informasi akuntansi yang mendukung kelangsungan hidup perusahaan. Sistem informasi yang didukung dengan baik menawarkan berbagai keuntungan bagi suatu perusahaan dalam hal persaingan dengan perusahaan lain. Proses mengidentifikasi, mengenali, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan mereka yang

menggunakannya membuat penilaian dan keputusan yang jelas dan percaya diri [1]. Sistem informasi akuntansi dirancang terutama untuk memproses data akuntansi dari sumber yang berbeda menjadi informasi akuntansi yang dibutuhkan oleh pengguna yang berbeda untuk mengurangi risiko pengambilan keputusan. [2] Sistem informasi akuntansi itu sendiri adalah jaringan dari semua prosedur, formulir, catatan dan alat yang digunakan untuk mengolah data keuangan dan menghasilkannya menjadi bentuk laporan, digunakan oleh manajemen untuk mengelola kegiatan bisnis, juga digunakan sebagai alat untuk mendukung pengambilan keputusan manajerial. Membuat [3]. Penjualan tunai dilakukan oleh kami dengan uang muka untuk barang oleh pembeli sebelum barang dikirim oleh kami ke pembeli. Setelah perusahaan menerima uang, barang diserahkan kepada manajer pembeli dan transaksi penjualan tunai dicatat oleh perusahaan [4].

Hasil penelitian dari Adi sopian, dan Irawati [5] dengan judul, "Analisis Sistem Informasi Penjualan Barang Pada CV. Bintang Cemerlang Stationary", diketahui bahwa analisis sistem informasi penjualan barang pada CV. Bintang terang tetap. Sulit bagi Bintang Terang untuk memeriksa dan mencari ATK secara manual di inventaris. Penelitian Muhammad Affandy Tampubolon dkk [6] dengan judul "Analisis Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Menggunakan Metode FIFO di PT. Primajaya Multy Technology" menghasilkan fakta bahwa sistem akuntansi persediaan PT. Teknologi Primajaya Multy belum efektif. Hal ini terlihat dari tidak adanya pemisahan tugas antara departemen dengan yang lain, sehingga masing-masing departemen dapat berpindah ke pekerjaan departemen lain dan menunda pekerjaan semula karena departemen lain mengganggu pekerjaan. Penelitian Betah, Elim, dan Mawikere [7] yg berjudul Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada PT. Melodi Asri Bitung. Dan hasil penelitian Widiyanti dan Wibowo [8] dengan judul "Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Produk dan Persediaan Toko Dua Putri Pekanbaru" menyatakan bahwa masih adanya kesalahan hasil rangkuman persediaan pada saat pengecekan barang, karena masih menggunakan pencatatan manual dengan buku besar yg masih sering terjadi human error. Sehingga menyebabkan kerusakan pada Toko Dua Putri Pekanbaru.

UD. Podo Joyo Farm Kediri sejak awal berdirinya yaitu tahun 2005 hingga sekarang memproduksi khusus bahan seperti contoh kawat galvanis yang dapat digunakan untuk membuat kandang hewan seperti kucing dan ayam petelur yg tingkat keberhasilan sangat bergantung pada kinerja penjualan, terutama mengenai pengiriman produk. U.D. Podo Joyo Farm terletak di Dusun Kemirahan, Desa Damaruuran, Kabupaten Kediri. Untuk memperoleh laba optimal yg diharapkan oleh perusahaan, maka perlu dilakukan pemasaran yg tepat serta mempertahankan dan mengembangkan produuk yang sesuai dengan kebutuhan serta keinginan koonsumen. Tujuann daripenelitian ini adalah untuk mengetahui sisttem informansi akuntansi pennisualan dan perseediaan barang pada UD. Podo Joyo Farm Kediri serta kelemahan dan solusi unuk mengatasi kelemahan yg ditemukan.

METODE

Pendekatan peneliitian inii pendekattan kualitatif dengan teknik peenelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menentukan nilai dari satu atau lebih variabel bebas (independen) tanpa perbandingan atau asosiasi dengan variabel lain[9]. Penelitian dilakukan di UD. Podo Joyo Farm Kediri dengan melaksanakan 3 tahapan penelitian yakni, tahapan persiapan, pelaksanaan dan pelaporan. Sumberr datta yang digunakan penelitian ini antara lain ada sumberdata primer yang diperoleh dari wawancara, dokumentasi dan observasi di UD. Podo Joyo Farm Kediri dan datta sekunder yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti, dapat diperoleh dari referensi internet, jurnal penelitian terdahulu maupun buku yg ada dipustaka.

Karena data yg diperoleh dalam survei ini merupakan data kualitatif, maka dalam menganalisis data perlu menggunakan data kualitatif yang menggambarkan permasalahan yang ada di perusahaan terkait dengan sistem informasi akuntansi penjualan dan akuntansi persediaan, digunakan analisis deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menentukan nilai dari satu atau lebih variabel bebas (independen) tanpa perbandingan atau asosiasi dengan variabel lain. [10]. Beberapa prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini yakni pengumpulan data dari wawancara, dan observasi, selanjutnya reduksi data dari pengamatan secara langsung pada lokasi penelitian, kemudian penyajian data untuk memudahkan peneliti untuk memahami apa yg terjadi serta melanjutkan apa yg telah dirangkum dan difahami oleh peneliti dengan bentuk uraian singkat, bagan, flowchart. Yang terakhir adalah penarikan kesimpulan untuk mengetahui makna, penjelasan, serta arti dari data yang diperoleh di UD. Podo Joyo Farm Kediri.

Validasi data membuktikan bahwa apa yang peneliti alami sesuai dengan apa yang sebenarnya ada. Peneliti menggunakan beberapa teknik untuk menentukan kebenaran informasi. Teknik pertama adalah triangulasi data. Triangulasi ini menguji reliabilitas dengan cara mengecek data dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yg berbeda. Ketika informasi yang berbeda diperoleh melalui teknik yang berbeda, peneliti berpartisipasi dalam diskusi untuk menentukan informasi mana yang benar atau mungkin semuanya benar karena sudut pandang yang berbeda. Dalam penelitian ini, triangulasi baseline digunakan untuk memeriksa keakuratan data yang diperoleh. Selain itu, pemeriksaan keanggotaan dilakukan untuk menentukan seberapa cocok informasi yg diterima dengan informasi yg diberikan oleh penyedia data. [Empat]. Analisis data dan kesimpulan tentatif yang dicapai dikuatkan kembali dengan sumber data, mengurangi kemungkinan salah penilaian dan meningkatkan keandalan data penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

UD. Podo Joyo Farm Kediri dulunya merupakan sebuah perusahaan kecil yg terletak di Jalan Pepaya 2, dusun Kemirahan desa Damarwulan kecamatan Kepung Kabupaten Kediri awal berdiri pada tahun 2005. Namun seiring berjalannya waktu UD. Podo Joyo Farm mengalami profit penjualan yang lumayan besar, sehingga dengan adanya hal itu maka pada tahun 2015, pemilik perusahaan yaitu bapak Hari mendirikan cabang kedua yang terletak di Desa Besowo Kecamatan Kepung. UD. Podo Joyo Farm merupakan perusahaan bergerak dalam bidang produksi.

UD. Podo Joyo Farm berkomitmen dalam produksi kandang hewan yang terbuat dari galvanis mengutamakan kualitas produksi yg baik agar nantinya dapat menumbuhkan profit penjualan yang menjanjikan. Mendirikan usaha di daerah dapat memudahkan usaha beroperasi karena pekerja kreatif mudah ditemukan dan masyarakat sekitar menjadi prioritas. Transportasi yang sangat mudah diakses juga tidak menjadi kendala, dan fasilitas lain yang mendukung usaha ini juga mudah diakses.

Gambaran Informan

Tabel 1
Gambaran Informan

Informan 1	Nama	Hari
	Usia	56 Tahun
	Jenis Kelamin	Laki-Laki
	No. Handphone	0896-1537-2316
	Jabatan	Pemilik
	Lama Bekerja	8 Tahun
	Karakteristik	Informatif, Ramah, dan memberi informasi apa adanya sesuai pengalaman
Informan 2	Nama	Eni
	Usia	47 Tahun
	Jenis Kelamin	Perempuan
	No. Handphone	0815-8372-7432
	Jabatan	Manajemen Keuangan
	Lama Bekerja	5 Tahun
	Karakteristik	Informatif, Ramah, dan memberi informasi apa adanya sesuai pengalaman
Informan 3	Nama	Mu'i
	Usia	40 Tahun
	Jenis Kelamin	Laki-Laki
	No. Handphone	0812-1478-8917
	Jabatan	Manajemen Gudang

	Lama Bekerja	9 Tahun
	Karakteristik	Informatif, Ramah, dan memberi informasi apa adanya sesuai pengalaman
Informan 4	Nama	Nana
	Usia	38 Tahun
	Jenis Kelamin	Perempuan
	No. Handphone	0812-6734-6128
	Jabatan	Manajemen Pemasaran
	Lama Bekerja	3 Tahun
	Karakteristik	Informatif, Ramah, dan memberi informasi apa adanya sesuai pengalaman
Informan 5	Nama	Ismail
	Usia	48 Tahun
	Jenis Kelamin	Laki-Laki
	No. Handphone	0857-3427-3409
	Jabatan	Manajemen Produksi
	Lama Bekerja	5 Tahun
	Karakteristik	Informatif, Ramah, dan memberi informasi apa adanya sesuai pengalaman

Triangulasi Sumber

Tabel 2
Triangulasi Sumber

Pertanyaan Penelitian	Informan		Kesimpulan
Dokumen apa saja terkait dengan sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan barang pada UD. Podo Joyo Farm Kediri?	Informan 1	Informan 2	Dokumen yang dipakai pada saat penjualan dan persediaan barang adalah: 1. Faktur Penjualan 2. Kwitansi 3. Rekap Harga Pokok Penjualan 4. Surat Jalan
	Dokumen yang dipakai pada saat penjualan dan persediaan barang adalah ini mbak. 1. Faktur Penjualan 2. Kwitansi 3. Rekap Harga Pokok Penjualan 4. Surat Jalan	Dokumen yang dipakai pada saat penjualan dan persediaan barang cuma Kwitansi dan Surat Jalan	
	Informan 3	Informan 4	
	Dokumen yang dipakai pada saat penjualan dan persediaan barang adalah ini mbak. 1. Faktur Penjualan 2. Kwitansi 3. Rekap Harga Pokok Penjualan 4. Surat Jalan	Dokumen yang dipakai pada saat penjualan dan persediaan barang ada 3. Ada faktur penjualan, kwitansi dan surat jalan yg biasanya digunakan pengirim	

Pertanyaan Penelitian	Informan		Kesimpulan
	Informan 5		
<p>Apa saja fungsi terkait sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan barang pada UD. Podo Joyo Farm Kediri?</p>	<p>Informan 1</p> <p>Fungsi Penjualan itu dijalankan oleh bagian <i>Service receiver</i> mbak. Bagian ini menjelaskan produk yang dijual dan menerima dokumen persyaratan dari pembeli Yg kedua, Fungsi Gudang dijalankan oleh bagian gudang ini berkaitan langsung dengan proses penjualan. Akan tetapi dalam penjualan fungsi gudang berkaitan langsung dengan Admin Penjualan. Selanjutnya, Fungsi Pengiriman dilakukan oleh driver. Terakhir, terdapat fungsi akuntansi yang menangkap transaksi penjualan dan penerimaan kas serta menjumlahkan harga pokok penjualan berdasarkan dokumen penjualan tunai seperti kuitansi dari pembeli dan dokumen perjalanan.</p>	<p>Informan 2</p> <p>Fungsi Penjualan bagian untuk menerima orderan mbak, lalu ada fungsi Gudang bagian mengelola persediaan barang yang ada. Selanjutnya bagian pengiriman mbak untuk mengirim barang orderan. Dan ada bagian akuntansi untuk pengelolaan atau pencatatan penjualan perusahaan.</p>	<p>Fungsi penjualan dilakukan oleh Ms. di Departemen Penerimaan Layanan. Bagian ini menjelaskan produk yang akan dijual dan memperoleh dokumentasi yang diperlukan dari pembeli. Bagian kedua, fungsi penyimpanan dilakukan oleh bagian penyimpanan yang berhubungan langsung dengan proses penjualan. Namun, dalam penjualan, fungsi gudang terkait langsung dengan manajemen penjualan. Selain itu, fungsi pengiriman dilakukan oleh pengemudi. Terakhir, terdapat fungsi akuntansi yg mencatat transaksi penjualan, penerimaan kas, dll dan merangkum harga pokok penjualan berdasarkan dokumen pendukung. Dari penjualan tunai seperti kuitansi pembeli dan dokumen perjalanan</p>
	<p>Informan 3</p> <p>Fungsi Penjualan bagian untuk menerima orderan mbak, lalu ada fungsi Gudang bagian mengelola persediaan barang</p>	<p>Informan 4</p> <p>Sebenarnya disini sama saja seperti di perusahaan yg lain mbak. Yg pasti ada fungsi pengiriman, fungsi akuntansi, fungsi gudang dan</p>	

Pertanyaan Penelitian	Informan		Kesimpulan
	<p>yg ada. Selanjutnya bagian pengiriman mbak untuk mengirim barang orderan. Dan ada bagian akuntansi untuk pengelolaan atau pencatatan penjualan perusahaan.</p>	<p>fungsi penjualan</p>	
	<p style="text-align: center;">Informan 5</p> <p>Pertama ada fungsi akuntansi, ada fungsi pengiriman, ada fungsi penjualan dan fungsi gudang. Kalau untuk di produksi saya pasti berkaitan dengan penjualan dan persediaan barang untuk mengecek barang yang akan dikirim itu sudah diproduksi atau belum.</p>		
<p>Bagaimana prosedur terkait sistem informasi akuntansi penjualan barang pada UD. Podo Joyo Farm Kediri?</p>	<p style="text-align: center;">Informan 1</p> <p>Dalaim proseduri ini, <i>Service receiver</i> menjelaskaen mengenai keunggulan proiduk. <i>Service receiver</i> meneriima ourder dari pembeili serta mempersilahkan peimbeli memilih desain yg disediakan. Peimbeli yg telah menyepakaiti harga dan desain kemudiian diiminta oleh baggian <i>Service receiver</i> guna meelakukan pembayarann ke bagian kasirr. Selanjutnya, Tim <i>Checker Gudang</i> melakukan pengecekan fisik barang (kandang). Setelah pengecekan selesai, <i>Checker Gudang</i> diserahkan ke bagian <i>Service receiver</i>. Jika sudah selesai maka barang yg dipesan diseerahkan ke bagiiian <i>driver</i> guna dikirimmkan ke</p>	<p style="text-align: center;">Informan 2</p> <p>Selama prosedur ini, penerima layanan menjelaskan manfaat produk. Penerima layanan menerima pesanan dari pembeli dan mempersilakan pembeli untuk memilih model yg ditawarkan. Penerima layanan meminta pembeli yg telah menyetujui harga dan model untuk membayar di kasir. Tim inspeksi gudang kemudian melakukan pemeriksaan fisik barang (kandang). Pada akhir inspeksi, kontrol inventaris dipindahkan ke penerima Layanan. Setelah selesai, produk pesanan diserahkan kepada driver untuk diantar ke alamat pembeli.</p>	<p>Pada langkah ini, penerima layanan menjelaskan keunggulan produk. Penerima Layanan menerima pesanan dari Pembeli dan mengundang Pembeli untuk memilih desain yg ditawarkan. Setelah menyepakati harga dan desain, penerima layanan meminta pembeli untuk membayar saat checkout. Tim Pemeriksa Gudang kemudian melakukan pemeriksaan fisik barang (kandang). Setelah pemeriksaan selesai, pemeriksa gudang diserahkan ke penyedia layanan. Setelah selesai, barang pesanan akan diserahkan kepada driver dan dikirimkan ke alamat pembeli.</p>

Pertanyaan Penelitian	Informan		Kesimpulan
	alamat pembeli.		
	<p align="center">Informan 3</p> <p>Pada proses penjualan <i>client</i> order pesanan kepada <i>Service receiver</i>, setelah itu dimintai alamat serta nomer telepon. Jika sudah sepakat maka akan beralih ke bagian Gudang untuk menyiapkan barang yg dipesan serta dicek untuk barang yg akan dikirim ke pembeli. Setelah itu driver akan mengirimkan barang kepada pembeli dengan membawa dokumen yg diserahkan pembeli dan untuk arsip perusahaan</p>	<p align="center">Informan 4</p> <p>Dalam proses penjualan, pesanan pelanggan dikirim ke penerima layanan, setelah itu diminta alamat dan nomor telepon. Sesuai kesepakatan, bergerak ke bagian Gudang untuk menyiapkan produk yg dipesan dan mengecek produk yg akan dikirim ke pembeli. Setelah itu, pengemudi mengirimkan barang kepada pembeli bersama dengan dokumen yg diberikan oleh pembeli dan arsip perusahaan.</p>	
	<p align="center">Informan 5</p> <p>Konsumen langsung ke <i>Service receiver</i> untuk memesan barang yg akan dibeli, sehabis itu melakukan pembayaran dan memberikan identitas diri. Selanjutnya bagian <i>Service receiver</i> akan melapor ke bagian Gudang untuk menyiapkan barang yg sudah dipesan untuk dikirim. Setelah itu, driver mendapatkan dokumen untuk mengirim barang serta memvalidasi bahwa barang sudah dikirim.</p>		

Sistem Informasi Akuntansi Penjualan UD. Podo Joyo Farm Kediri

Gambaran singkat mengenai bisnis UD adalah sebagai berikut. Podo Joyo Farm Kediri bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dengan menggunakan ekuitas. Kegiatan ini dimulai saat pembelanja memasuki toko dan disambut oleh orang yang dilayani. Bagian "Penerima Layanan" menjelaskan informasi produk kepada pembeli. Pembeli yang tertarik dengan cepat memilih item dan membayar saat checkout. Bagian kas mengeluarkan 3 kwitansi dan 2 dokumen perjalanan. Keuangan menerima uang tunai atau kredit dan mengeluarkan dokumen pendukung dalam rangkap tiga (1: Pembeli, 2: Akuntansi, 3: Keuangan). Dokumen perjalanan pembeli rangkap tiga (ke-1: Pembeli, ke-2: Akun, ke-3): bagian keuangan) dan salinan dokumen perjalanan untuk pengemudi (salinan pertama: pembeli, salinan kedua: keuangan). Kwitansi akan dicap "dibayar" oleh kasir. Penerima layanan kemudian menerima dokumen pembelian, yaitu dokumen perjalanan dan tanda terima, dan mengirimkan dokumen tersebut ke tim pemeriksa gudang untuk verifikasi fisik barang (kennel). Tim pemeriksa gudang kami melakukan pemeriksaan menyeluruh terhadap barang (keranjang) sesuai dengan

kriteria yang ditentukan. Setelah pemeriksaan selesai, pemeriksa gudang diserahkan ke penyedia layanan. Penerima layanan menerima dokumentasi (dokumen pembelian, garansi, buku layanan) dari tim Pemeriksa Gudang. Penerima layanan kemudian menyerahkan semua dokumen kepada pembeli, seperti kuitansi pembelian, buku garansi dan servis, kuitansi, dokumen perjalanan (untuk pembeli). Setelah diverifikasi, produk pesanan akan diserahkan kepada driver dan dikirimkan ke alamat pembeli.

Prosedur Sistem Informasi Akuntansi Penjualan UD. Podo Joyo Farm Kediri.

- a. **Prosedur Order Penjualan**
Pada langkah ini, penerima layanan menjelaskan keunggulan produk. Penerima Layanan menerima pesanan dari Pembeli dan mengundang Pembeli untuk memilih desain yang ditawarkan. Setelah menyepakati harga dan selesai, pelanggan diminta untuk membayar ke kasir.
- b. **Prosedur Penerimaan Kas**
Penerima layanan menerima pembayaran dari pembeli dan memberikan dokumen seperti faktur penjualan dan pita kasir kepada pembeli.
- c. **Tim Checker Gudang**
Kami akan melakukan pemeriksaan fisik (kandang). Tim pemeriksa gudang kami melakukan pemeriksaan menyeluruh terhadap barang (keranjang) sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Setelah pemeriksaan selesai, pemeriksa gudang diserahkan ke penyedia layanan. Penerima layanan menerima dokumentasi dari tim Pemeriksa Gudang: dokumen pembelian, garansi, dan buku layanan. Penerima layanan kemudian menyerahkan semua dokumen kepada pembeli, seperti kuitansi pembelian, buku garansi dan servis, kuitansi, dokumen perjalanan (untuk pembeli). Setelah diverifikasi, produk pesanan akan diserahkan kepada driver dan dikirimkan ke alamat pembeli.
- d. **Prosedur Pencatatan Penjualan**
Akuntansi mencatat transaksi penjualan dalam jurnal penjualan berdasarkan kuitansi pembeli dan dokumen perjalanan.
- e. **Prosedur Pencatatan Beban Pokok Penjualan**
Dalam proses ini, akuntansi menggunakan kuitansi pembelian dan dokumen perjalanan untuk menghitung ulang harga pokok penjualan.

Fungsi Terkait Sistem Informasi Akuntansi Penjualan UD. Podo Joyo Farm Kediri.

- a. **Fungsi Penjualan**
Fungsi ini dilakukan oleh area penerimaan layanan. Bagian ini menjelaskan produk yang dijual dan cara mendapatkan dokumentasi yg diperlukan dari pembeli.
- b. **Fungsi Kas**
Fungsi ini dilakukan oleh area penerimaan layanan. Fitur ini mengambil pembayaran dari pembeli dan membuat tanda terima pembayaran dan dokumen perjalanan untuk driver pembeli.
- c. **Fungsi Gudang**
Area penyimpanan bertanggung jawab atas fungsi ini. Area gudang ini berhubungan langsung dengan konfirmasi penerimaan dan pengiriman barang yang dikirim ke pembeli dan mengelola penjualan.
- d. **Fungsi Pengiriman**
Fungsi ini dilakukan oleh pengemudi. Pengemudi akan mengantarkan barang pesanan ke alamat pembeli. Pada saat penyerahan, pengemudi akan membawa surat jalan sebagai bukti penyerahan barang dan pembeli akan menandatangani surat jalan sebagai bukti penerimaan barang.
- e. **Fungsi Akuntansi**
Fitur ini terletak di bagian Store Checkout. Akuntansi mencatat transaksi penjualan dan penerimaan kas serta merangkum harga pokok penjualan berdasarkan penerimaan penjualan tunai seperti kuitansi pembeli dan dokumen perjalanan..

Dokumen yg Digunakan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Persediaan Barang UD. Podo Joyo Farm Kediri.

- a. Faktur Penjualan
Faktur penjualan ini dihasilkan dari UD. Podo Joyo Farm Kediri. Dokumen ini berisikan nama pembeli, jenis barang, dan total barang yang dipesan.
- b. Pita Register Kas
Alih-alih pita kasir, penerima layanan akan mengeluarkan dokumen berupa tiga kuitansi yang berisi jumlah uang tunai yg diterima kasir dari pembayaran pembeli.
- c. *Credit Card Sale Slip*
Tidak ada kartu kredit untuk UD Podo Joyo Farm karena hanya menggunakan buku tabungan saja
- d. *Bill of Loading*
UD Podo Joyo Farm tidak pernah menggunakan jasa angkutan umum. Pengemudi kami akan mengirimkan produknya sendiri.
- e. Faktur Penjualan COD
Faktur penjualan untuk *cash on delivery* sama dengan faktur penjualan biasa, tetapi stempel pembayaran tidak dicap pada tanda terima. Ini biasanya dibawa oleh pengemudi saat pembeli melakukan pemesanan melalui perwakilan UD Podo Joyo Farm Kediri. Bukti Setor Bank
Bukti setoran bank diberikan saat akuntan dan pemilik menyetor uang tunai di bank. Catatan setoran bank kemudian digunakan untuk mencatat transaksi penerimaan kas dari penjualan di buku besar umum.
- f. Kwitansi
Dokumen ini berisi jumlah nominal yang diterima dari pembeli. Dokumen ini membuktikan bahwa pembeli telah membayar sejumlah uang tunai kepada kasir. Kwitansi ini akan menggantikan pita mesin kasir. Bukti tiga kuitansi: satu untuk pembeli, satu untuk penerima jasa, satu untuk pembukuan, dan satu untuk pembeli. Ini akan dicap dengan "Dibayar".
- g. Rekap Harga Pokok Penjualan
Dokumen ini dibuat oleh bagian akuntansi untuk mencatat harga pokok penjualan barang oleh UD. Podo Joyo Farm Kediri.
- h. Surat Jalan
Dokumen ini untuk *driver* sebagai tanda bukti bahwa barang bermotor yang diantar ke alamat pembeli telah sampai ke tangan pembeli.

KESIMPULAN

Hasil penelitian dari sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan barang yang terdapat di UD. Podo Joyo Farm Kediri terdapat semua prosedur, fungsi, dokumen, catatan yang berada dalam sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan barang serta sudah banyak yang sesuai dengan teori, dan juga UD. Podo Joyo Farm Kediri memiliki kelemahan yaitu pencatatan penjualan dan persediaan masih dilakukan secara manual, serta pembagian kerja pada fungsi penyimpanan juga berfungsi sebagai fungsi pengiriman. UD akan lebih baik. Podo Joyo Farm Kediri memiliki fungsi-fungsi yg dijalankan sesuai job desk masing-masing agar efisiensi kerja dan kinerja karyawan dapat maksimal, dan dalam hal pencatatan menggunakan teknologi komputer terkini untuk mendorong kinerja dan meningkatkan efektifitas dan efisiensi karyawan. memperoleh. Oleh karena itu, perlu diperhatikan bahwa aplikasi yang mendukung perekaman UD, seperti aplikasi Microsoft Excel, Google Drive, dan Spreadsheet, dapat digunakan di komputer Anda. Podo Joyo Farm Kediri. Yg terakhir ini bukan dokumen yang dijelaskan dalam Teori Sistem Informasi Akuntansi yg digunakan oleh firma masa depan untuk mendukung kredibilitas UD. Podo Joyo Farm Kediri.

Hasil survei ini dapat digunakan sebagai bahan perbaikan sistem informasi penjualan dan persediaan di UD. Podo Joyo Farm Kediri memastikan bahwa informasi yang dihasilkan efektif dan efisien dalam meningkatkan tingkat penjualan dan persediaan, memastikan bahwa fungsi-fungsi yang berhubungan dengan tingkat penjualan dan persediaan tidak dilakukan oleh departemen yang sama, dan tugas-tugas tidak membingungkan.

Dari penelitian yang dilaksanakan ini memiliki keterbatasan oleh peneliti, dipenelitian selanjutnya alangkah lebih baik dapat diperjelas dan lebih detail mengenai sistem informasi akuntansi penjualan dan persediaan barang. Bisa juga untuk memperbanyak perusahaan yang diteliti pada penelitian selanjutnya,

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Susanto A. Sistem Informasi Akuntansi: Pemahaman Konsep Secara Terpadu. 1st ed. Bandung: Lingga Jaya; 2017.
- [2] Marina A, Imam S, Ma'ruf Syaban W, Suarni A. SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TEORI DAN PRAKTIKAL. Surabaya: UM Surabaya Publishing; 2017.
- [3] Krismiaji. Sistem Informasi Akuntansi. 4th ed. Yogyakarta: UPP STIM YKPN; 2020.
- [4] Mulyadi. Sistem Informasi Akuntansi. 4th ed. Jakarta: Salemba Empat; 2016.
- [5] Sopian A, Irawati. ANALISIS SISTEM INFORMASI PENJUALAN BARANG PADA CV. BINTANG CEMERLANG STATIONARY. *Jurnal Kompleksitas* 2019;8.
- [6] Affandy Tampubolon M, Khairani Lubis F, Elviani L, Kunci K. JRAM (Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma) Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Persediaan Barang Dagangan Dengan Menggunakan Metode FIFO Pada PT. Primajaya Multy Technology. *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma* 2022;9.
- [7] Betah J, Elim I, Mawikere LM. ANALYSIS OF APPLICATION OF SALES ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS IN MELODI ASRI BITUNG. Penerapan SIA 282 *Jurnal EMBA* 2021;9:282–8.
- [8] Widiyanti W, Wibowo A. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Persediaan Barang Pada Toko Dua Putri Pekanbaru. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Bisnis* 2021;12:116–32. <https://doi.org/10.47927/jikb.v12i1.97>.
- [9] Sugiyono. METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D. Cetakan ke 19. Bandung: Alfabeta; 2013.
- [10] Sugiyono. METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D. Cetakan ke 19. Bandung: Alfabeta; 2016.